

**BUKTI SUBMIT DAN KORESPONDENSI**  
**ARTIKEL JURNAL NASIONAL BEREPUTASI**

Judul artikel : *Agent Of Change* Cegah Demam Berdarah di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru

Jurnal : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*

Link Jurnal : <https://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK>

Penulis : *Dian Rosadi<sup>1</sup>, Mizna Tazkiah, Noor Ahda Fadillah, Indra Haryanto Ali, Rudi Fakhriadi*

<b>No</b>	<b>Perihal</b>	<b>Tanggal</b>
1.	Artikel di submit di jurnal JPKMK	16 September 2024
2.	Masih menunggu review dari jurnal JPKMK	17 September sampai sekarang

**Workflow** | **Publication**

Submission | Review | Copyediting | Production

**Submission Files** Q Search

▶  2641	artikel pengabdian masyarakat ULM.docx	September 16, 2024	Article Text
---------	--	--------------------	--------------

[Download All Files](#)

**Pre-Review Discussions** Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
▶ <a href="#">Comments for the Editor</a>	rudiulm12345 2024-09-16 10:57 PM	-	0	<input type="checkbox"/>

## [JPKMK] Submission Acknowledgement External Inbox x



**Septiana Fathonah** <jpkmk@stikes-notokusumo.ac.id>

Tue, Sep 17, 7:20 AM

to me ▾

rudi fakhriadi:

Thank you for submitting the manuscript, "AGENT OF CHANGE CEGAH DEMAM BERDARAH DI SDIT NURUL FIKRI BANJARBARU " to Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <http://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK/authorDashboard/submission/495>

Username: rudiulm12345

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Septiana Fathonah

---

[Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan](#)

Reply

Forward

## **AGENT OF CHANGE CEGAH DEMAM BERDARAH DI SDIT NURUL FIKRI BANJARBARU**

Agent Of Change Prevents Dengue Fever At Sdit Nurul Fikri Banjarbaru

*Dian Rosadi<sup>1</sup>, Mizna Tazkiah, Noor Ahda Fadillah, Indra Haryanto Ali, Rudi Fakhriadi*  
*<sup>1,2,3</sup>Departemen Epidemiologi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung*  
*Mangkurat; Banjarbaru Kalimantan Selatan, telp/fax 05113304177*  
*e-mail:\*( dianrosadi@ulm.ac.id, 081351899222)*

### **ABSTRAK**

**Abstrak:** Demam berdarah dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. Semua orang bisa terkena demam berdarah termasuk anak-anak. Potensi nyamuk yang juga ada di lingkungan sekolah sebagai factor risiko penyebarannya. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan membentuk tim Agent of change menjadi duta kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. Kegiatan ini diawali dengan memilih tim sebanyak 12 orang sebagai tim agent of change untuk diberikan pelatihan. Kegiatan pelatihan dengan metode penyuluhan, diskusi, evaluasi (pre test dan post test) dan permainan ular tangga. Sebelum pelatihan dilakukan pretest dan sesudah pelatihan dilakukan post test. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang demam berdarah. Kategori pengetahuan sebelum pelatihan adalah kurang dengan rata-rata skor 50,8 meningkat menjadi kategori baik dengan rata-rata skor 81,7. Akhir kegiatan ini peserta bermain ular tangga. Secara bergantian peserta melempar dadu dan bisa memberikan jawaban dengan benar pada tiap pertanyaan di media ular tangga. Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pengetahuan tim agent of change cegah demam berdarah di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru, Diharapkan duta kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah dapat menyebarkan informasi mengenai pencegahan demam berdarah kepada teman-teman lainnya di sekolah.

**Kata kunci:** Agent, DBD, Sekolah Dasar

**Abstract:** Dengue fever is one of the public health problems in Indonesia, the number of sufferers of which tends to increase and its spread is increasingly widespread. Everyone can get dengue fever, including children. The potential for mosquitoes in the school environment is also a risk factor for its spread. Prevention efforts that can be made by forming an Agent of Change team to become a public health ambassador to prevent dengue fever at SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. This activity began by selecting a team of 12 people as an agent of change team to be given training. Training activities with counseling methods, discussions, evaluations (pre-test and post-test) and snakes and ladders games. Before the training, a pre-test was carried out and after the training, a post-test was carried out. The results of this activity showed an increase in participants' knowledge about dengue fever. The knowledge category before the training was less with an average score of 50.8 increasing to a good category with an average score of 81.7. At the end of this activity, participants played snakes and ladders. Participants took turns throwing dice and were able to provide correct answers to each question in the

*snakes and ladders media. This community service activity succeeded in increasing the knowledge of the agent of change team, the young public health ambassadors to prevent dengue fever at SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. It is hoped that the young public health ambassadors to prevent dengue fever can disseminate information about preventing dengue fever to other friends at school.*

**Keywords:** Agent, DHF, Elementary School

## PENDAHULUAN

Dengue merupakan penyakit infeksi virus yang ditularkan melalui nyamuk dan menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia. Pada awal tahun 2020, World Health Organizations (WHO) memasukkan dengue sebagai salah satu ancaman kesehatan global di antara 10 penyakit lainnya (WHO, 2021). Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat dan penyebarannya semakin luas. DBD adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk betina dari spesies *Aedes aegypti* dan nyamuk *Aedes albopictus* (South, 2019). Demam berdarah dengue biasanya memiliki tanda seperti penurunan trombosit, kebocoran plasma perdarahan, dan demam. Serta terdapat gejala-gejala yang biasanya dapat timbul seperti nyeri kepala, nyeri otot dan tulang, nyeri belakang bola mata, dan ruam pada kulit (Alliyu, 2023).

Sekitar 390 juta orang di seluruh dunia terinfeksi virus demam berdarah setiap tahun. Sebanyak 3,9 miliar orang di 128 negara berisiko tertular virus ini, dan 70% risikonya terutama di Asia. Filipina memiliki jumlah kasus demam berdarah tertinggi di 52%, peringkat pertama. Thailand peringkat kedua dengan 30%, dan Indonesia peringkat ketiga dengan 29% kasus DBD (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan melaporkan 143.000 kasus dengan 1.237 jumlah kematian, 73 % dari 1.237 kematian akibat demam berdarah dengue pada tahun 2022 adalah anak-anak berusia 0-14 tahun. Berdasarkan jumlah kasus tersebut maka angka kesakitan (*Incidence Rate*) di Indonesia sebesar 42,25% dan angka kematian (*Case Fatality Rate*) di Indonesia sebesar 0,88% (Kemenkes, 2023). Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan mencatat kasus DBD pada tahun 2022 mencapai 1.014 kasus dengan 8 diantaranya meninggal dunia. *Incidence rate* DBD pada

tahun 2022 sebesar 50 per 100.000 penduduk, bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2021 (5,9 per 100.000 penduduk) maka terjadi kenaikan IR DBD di Kota Banjarbaru (Dinkes Banjarbaru, 2023). Dinas Kesehatan Banjarbaru mencatat sudah ada 125 kasus DBD ditemukan di bulan Januari 2024, dimana penderitanya didominasi oleh anak-anak.

Usia anak sekolah adalah usia yang masih muda, mereka masih membutuhkan bantuan dari orang di sekitar lingkungan terdekat yaitu, orang tua, guru, dan teman. Anak usia sekolah merupakan kelompok umur 6-12 tahun yang rawan terhadap masalah kesehatan (W Nur, 2021). Pencegahan dengue pada saat ini masih bertumpu pada pengendalian vektor yang memerlukan keterlibatan masyarakat secara aktif. Berbagai gerakan nasional telah dimulai sejak tahun 1980-an dari larvasida, fogging fokus, kelambu dan 3M (menutup, menguras, dan mendaur ulang barang bekas), juru pemantau jentik (jumantik), pemberantasan sarang nyamuk (PSN), *communication for behavioral impact* (COMBI) sampai dengan Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik atau yang dikenal sebagai G1R1J (Sulistiyawati, 2020). Terlepas dari upaya-upaya pengendalian vektor yang sudah

digiatkan, angka dengue di Indonesia terus bertambah dengan dampak yang semakin meningkat dari waktu ke waktu (Harapan, 2019)

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri terletak di Jl. Guntung Paring, Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah Islam terpadu yang ada di kota Banjarbaru. SDIT Nurul Fikri. SDIT Nurul Fikri memiliki siswa/i dengan latar belakang orang tua yang beragam, tetapi memiliki satu tujuan bersama yaitu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak mereka, mengedepankan pendidikan Qur'an dan karakter.

Mitra sangat percaya pada kekuatan kolaborasi antara guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Hal ini dipandang karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, melainkan juga tugas bersama. Mereka menyadari bahwa investasi dalam pendidikan anak-anak adalah investasi dalam masa depan komunitas mereka. Oleh karena itu, mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, mendukung proyek-proyek pembelajaran, dan menyediakan

sumber daya yang diperlukan. Sebagai bentuk pencapaian Visi sekolah yaitu mencetak generasi Qur'an, mandiri, cerdas, berakhak mulia dan berwawasan lingkungan. Salah satu kegiatan sekolah yang dilaksanakan berwawasan lingkungan adalah program P5.

SDIT Nurul Fikri Banjarbaru berada dalam wilayah kerja Puskesmas Guntung manggis, dimana kelurahan Guntung Manggis termasuk dalam urutan kedua penambahan kasus deman berdarah dalam periode bulan Februari 2024. Dalam beberapa bulan terakhir masih ada beberapa siswa yang rawat inap akibat demam berdarah yaitu sebanyak 3 orang. SDIT Nurul Fikri Banjarbaru juga belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan terkait deman berdarah dari Puskesmas setempat. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan pembentukan tim *Agent of change* atau agen perubahan cegah demam berdarah di sekolah. Siapapun bisa menjadi *Agent of change* termasuk anak sekolah tingkatan Sekolah Dasar khususnya siswa siswi di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru

## **METODE**

### ***Metode Pengabdian***

Metode pelaksanaan kegiatan PkM agent of change dalam mencegah demam

berdarah SDIT Nurul Fikri Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Survei pendahuluan dan koordinasi dengan pihak mitra terkait informasi tentang pelaksanaan pencegahan demam berdarah yang sudah dilakukan oleh sekolah dan capaian hasilnya. Pada proses ini mitra berperan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh tim pengusul PkM.
  - b. Penyusunan proposal dan mengajukan proposal kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat.
  - c. Setelah proposal disetujui, tim pengusul PkM mempersiapkan materi pelatihan dan menyusun buku saku dan permainan ular tangga pencegahan demam berdarah
  - d. Tim pengusul PkM dan mitra secara bersama-sama mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan di sekolah.
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Tim pengusul PkM melakukan proses inisiasi awal berupa menggali

- lebih detail mengenai pemahaman calon duta kesehatan masyarakat cilik dan Guru Pendamping tentang pencegahan demam berdarah.
- b. Mitra menetapkan siswa dari kelas III, IV dan V (sebanyak 12 orang) untuk menjadi tim *agent of change* duta kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah.
  - c. Tim *agent of change* cegah demam berdarah yang telah dibentuk, diberikan pelatihan tentang pencegahan demam.
  - d. Sebelum pelatihan dilakukan pre test yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan dini tentang demam berdarah.
  - e. Pelatihan tim *agent of change* cegah demam berdarah berupa penyampaian materi tentang demam berdarah selama durasi 30 menit dengan media buku saku cegah demam berdarah dan power point.
  - f. Setelah penyampaian materi tentang pencegahan demam berdarah dilakukan post test yang bertujuan pengukuran pengetahuan setelah penyampaian materi
3. Tahap evaluasi
- a. Evaluasi jangka pendek pada kegiatan ini dilakukan dengan cara pengukuran pengetahuan tentang cegah demam berdarah dengan bermain ular tangga dan pengamatan (observasi) terhadap implementasi / praktek cegah demam berdarah baik yang dilakukan oleh duta kesehatan masyarakat cilik sebagai *Agent of Change* atau siswa siswi di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru.
  - b. Evaluasi jangka panjang pada kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan secara berkelanjutan oleh guru penanggungjawab UKS yang telah dilibatkan dari awal persiapan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. Berikut beberapa hasil kegiatan pengabdian pada beberapa tahapan kegiatan :

### 1. Tahapan persiapan

Setelah tim pengabdian melakukan survei pendahuluan dan koordinasi dengan pihak mitra terkait informasi tentang pelaksanaan pencegahan demam berdarah di sekolah dan penyampaian



solusi terkait permasalahan yang ada pada mitra dilanjutkan dengan penyusunan proposal. Setelah proposal disetujui, dilanjutkan dengan mempersiapkan materi pelatihan, menyusun buku saku dan membuat permainan ular tangga pencegahan demam berdarah.

## 2. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 8 Agustus 2024 pada jam 09.00 – 11.00 wita. Diawali dengan sambutan kepala Sekolah, sambutan ketua tim Pengabdian dan perkenalan tim pengabdian dengan tujuan agar suasana menjadi akrab dan tidak kaku. Tahapan pelaksanaan selanjutnya antarlain penyampaian materi berupa penyuluhan kesehatan, pengukuran pre test – post test, diskusi dan tanya jawab dan diakhiri dengan permainan ular tangga. Peserta sebanyak 12 orang yang merupakan perwakilan dari siswa siswi kelas III, IV dan V dipilih oleh mitra menjadi tim agent of change duta Kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah (gambar 1).

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	7	58,33
2	Perempuan	5	41,67
	Jumlah	12	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa peserta berjumlah 12 orang dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang (41.67%) dan 7 orang dengan jenis kelamin laki-laki (58.33%).



Gambar 1. Pemilihan duta kesehatan masyarakat cilik

Penyampaian materi berupa penyuluhan kesehatan tentang demam berdarah dengan media power point dan buku saku. Sebelum dilakukan penyuluhan peserta mengisi lembar pre test dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan selama 30 menit. Materi dalam penyuluhan yaitu terkait pencegahan penyakit DBD pada anak-anak. Materi ini membahas secara spesifik mengenai pengertian penyakit Demam Berdarah Dengue, tanda dan gejala penyakit DBD, cara penularan virus Dengue, morfologi nyamuk *Aedes aegypti*, dan cara pencegahan penyakit DBD di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah (gambar 2)



Gambar 2 Penyampaian materi

Pada sesi penyampaian materi semua peserta menyimak dengan baik dan aktif dalam merespon. Selesai penyuluhan kesehatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya. Semua peserta dapat menjawab dengan baik semua pertanyaan yang di berikan dan sesudah penyuluhan mengisi lembar post test. Lembar pre test dan post test berisikan pertanyaan yang sama sebanyak 10 pertanyaan.

Tabel 2 Perbedaan nilai rata-rata pre post test

Rata-rata nilai pre test	Rata-rata nilai post test	Keterangan
50,8	81,7	Meningkat

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai pre - post test menunjukkan peningkatan dari 50,8 menjadi 81,7.

Bagian akhir tahap pelaksanaan semua peserta dengan bermain game ular tangga. Semua peserta secara bergantian melempar dadu dan mampu memberikan jawaban terkait pertanyaan yang ada dalam permainan ular tangga (gambar 3).

Permainan ular tangga ini sebagai evaluasi jangka pendek peserta. Pada permainan ular tangga ini semua peserta terlihat lebih antusias lagi dan sangat gembira. Kemudian kegiatan pengabdian ini di akhiri dengan pembagian hadiah sebagai peserta terbaik 1,2 dan 3 dan pembagian souvenir kepada semua peserta.



Gambar 3. Permainan ular tangga

Kemudian kegiatan pengabdian ini di akhiri dengan foto bersama, pembagian hadiah dan souvenir. Hadiah diberikan kepada peserta terbaik 1,2 dan 3 dan pembagian souvenir kepada semua peserta (Gambar 4)



Gambar 4 Foto Bersama dan pemberian hadiah

## **Pembahasan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang demam berdarah. Hasil Pre-test dan Pre-test yang dilakukan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa semua responden (100%) mengalami peningkatan pengetahuan dengan peningkatan nilai rata-rata pre post sebesar 50,8 menjadi 81,7 saat post test. Kategori pengetahuan dari 12 orang terdapat 9 orang (75%) memiliki pengetahuan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah mampu memahami materi terkait demam berdarah.

Peningkatan pengetahuan semua peserta dapat di pengaruhi oleh beberapa factor. Pengalaman pribadi pernah terinfeksi demam berdarah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Salah seorang peserta pernah memiliki riwayat infeksi demam berdarah sebelumnya sehingga memiliki pengetahuan yang baik, mampu menggambarkan gejala demam berdarah dengan baik dibandingkan peserta lain yang tidak ada riwayat infeksi demam berdarah sebeleumnya. Sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pengalaman dapat mempermudah seseorang dalam memahami

sebuah infomasi atau konsep yang didapatkan dari lingkungan (Notoadmojo, 2007).

Penggunaan media penyuluhan juga dapat mempengaruhi pengetahuan responden. Media yang digunakan berupa penampilan power point dan buku saku yang berisikan tentang pengertian penyakit demam berdarah dengue, tanda dan gejala penyakit, cara penularan virus dengue, morfologi nyamuk *Aedes aegypti*, dan cara pencegahan di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Buku saku di desain dengan kata-kata yang mudah dimengerti dan gambar yang menarik bagi anak-anak (gambar 5). Begitu juga dengan materi yang ditampilkan dipower point. Peserta adalah siswa siswi sekolah dasar dimana belum terbiasa pembelajaran dengan menggunakan media power point sehingga membuat mereka sangat antusias mengikuti kegiatan. Didukung dengan teori yang menyebutkan bahwa salah satu yang dapat memepengaruhi keberhasilan dari pesan yang disampaikan kepada sasaran belajar adalah media (Notoadmojo, 2007).



Gambar 5 Buku Saku dan Permainan Ular Tangga

Faktor rasa ingin tahu peserta terhadap materi demam berdarah juga dapat mempengaruhi pengetahuan peserta. Sebagai contoh pada saat penyampaian materi tentang morfologi nyamuk *Aedes aegypti*, semua peserta begitu antusias ingin tahu bagaimana bentuk nyamuk *Aedes aegypti*. Teori menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki rasa ingin tahu yang diikuti dengan semangat dan motivasi yang tinggi akan membantu proses pemahaman pesan yang disampaikan dengan mudah (Notoadmojo, 2007)

Pada permainan ular tangga ini semua peserta terlihat lebih antusias lagi dan sangat gembira. Peserta sangat aktif dan berusaha memberikan jawaban yang tepat supaya lebih unggul dari peserta yang lain.

Sejalan dengan teori yang menyebutkan permainan ular tangga secara signifikan mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa. Pendekatan interaktif untuk pendidikan kesehatan ini tidak hanya memikat minat siswa tetapi juga meningkatkan motivasi mereka, karena permainan ular tangga menggabungkan elemen kompetitif yang mendorong peserta untuk menang dari teman-teman mereka (Rahmawati, 2020).

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu yang pernah dilakukan menunjukkan hasil yang sama yaitu peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi. Hasil pengabdian dari Herawati, dkk bahwa sebagian besar pengetahuan responden setelah edukasi adalah baik (Herawati, 2023). Begitu juga dengan hasil pengabdian terdahulu bahwa media belajar ular tangga sangat menarik dan memotivasi dikelas, membuat siswa sangat antusias dan bersemangat karena dapat belajar sambil bermain dan media ular tangga memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan siswa-siswi di sekolah dasar (Andika Malik, 2021).

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa program pelatihan tim agent of

change duta Kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah telah berhasil mencapai tujuan yang di harapkan, Media buku saku dan permainan ular tangga dapat memotivasi belajar peserta, pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran tim agent of change duta Kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru. Tim agent of change duta Kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru diharapkan dapat menyebarkan informasi yang mereka dapatkan melalui pelatihan ini kepada teman-teman di kelasnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik. Pengetahuan peserta meningkat tentang demam berdarah sehingga semua peserta dapat berperan menjadi agent of change duta kesehatan masyarakat cilik cegah demam berdarah di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak Mitra yaitu SDIT Nurul Fikri

Banjarbaru (Kepala Sekolah, Guru dan siswa siswi), tim pengabdian dan mahasiswa yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Rujukan kepustakaan terbitan 10 tahun terakhir. Penulisan daftar pustaka menggunakan sistem **Harvard** dan **wajib menggunakan *reference manager tools*** seperti Endnote, Zotero atau Mendeley. Judul Daftar Pustaka” ditulis di tengah halaman atas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika Abdul Malik, AA. Nida Siti Padilah,SN. Dkk. 2021. Permainan Ular Tangga Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan PHBS Di SDN Muktisari 3. Jurnal KOLABORASI Inspirasi Masyarakat Madani. Vol. 01 (02) Hal 112-120. DOI <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v1i2.23>
- Aliyyu H, 2023. Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue pada Usia Anak Sekolah di RSUD Dr. Drajat Prawiranegara Tahun. Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian. 2(10) : 978-986.
- Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru. 2023. Profil Kesehatan Kabupaten Banjar Kota Banjarbaru Tahun 2022. Banjarbaru
- Harapan, H., Michie, A., Yohan, B., Shu, P. Y., Mudatsir, M., Sasmono, R. T., & Imrie, A. (2019). Dengue viruses

- circulating in Indonesia: a systematic review and phylogenetic analysis of data from five decades. *Reviews In Medical Virology*, 29(4)
- Herawati dan Hakim. 2023. Memo Education Health Sebagai Upaya Pencegahan DBD di Kelurahan Mekarjaya Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Saga Komunitas*. Vol. 02 (02) Hal 166 – 171. <https://journals.sagamediaindo.org/index.php/jpmsk/article/view/94>
- Kemenkes. 2023. Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta
- Rahmawati, Ade dan Sukhriyatun Fitriyah. 2020. Efektivitas Media Permainan Ular Tangga terhadap Sikap Siswa dalam Membuang Sampah. *The Indonesian Journal of Health Promotion*. Vol. 3 (3)
- Sulistyawati. 2020. Dengue prevention and control in Indonesia: A case study in Yogyakarta City [Doctoral dissertation, Umea University]. <http://umu.diva-portal.org/>
- Suoth CR, Mantjoro EM, Nelwan JE. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Winangun I Kecamatan Malalayang. *Jurnal KESMAS*. 8(6):499 - 505
- World Health Organization. 2021. Dengue and severe dengue. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- W. Nur, I. Sari, S. Mulyadi, M. Al-Azhar, and I. Gresik. 2021. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *THE JOER : Journal Of Education Research*. 1 (1) : 74–96. <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/index>